

**PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PJOK SMA DAN SMK  
TERHADAP KOMPETENSI GURU SE-KABUPATEN SUBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Pogram Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Oleh :

Rakasetia Hidayat Norianda

NIM. 1908268

**PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RAKASETIA HIDAYAT NORIANDA**  
1908268

**PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PJOK SMA DAN SMK**  
**TERHADAP KOMPETENSI GURU SE-KABUPATEN SUBANG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



**Dr. H. Carsiwan, M. Pd.**  
NIP. 197101052002121001

**Pembimbing II**



**Dr. Helmy Firmansyah, M. Pd.**  
NIP. 197912282005011002

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**



**Dr. H. Carsiwan, M. Pd.**  
NIP. 197101052002121001

**LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI**

**PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PJOK SMA DAN SMK  
TERHADAP KOMPETENSI GURU SE-KABUPATEN SUBANG**

Oleh :

Rakasetia Hidayat Norianda

1908268

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Pendidikan Olahraga Kesehatan  
Universitas Pendidikan Indonesia

© Rakasetia Hidayat Norianda, 2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Sarana Prasarana PJOK Sma Dan Smk Terhadap Kompetensi Guru Se-Kabupaten Subang” ini beserta seluruh isi didalamnya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan pengutipan atau penjiplakan (plagiarisme) dengan cara-cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam bidang keilmuan yang ilmiah di masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap yang saya buat ini.

Bandung, 24 Maret 2024

Rakasetia Hidayat Norianda  
1908268

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PJOK SMA DAN SMK TERHADAP KOMPETENSI GURU SE-KABUPATEN SUBANG

Rakasetia Hidayat Norianda

[Rakanorianda12@gmail.com](mailto:Rakanorianda12@gmail.com)

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan  
Indonesia

Pembimbing I Dr. H. Carsiwan, M.Pd

Pembimbing II Dr. Helmy Firmansyah, M.Pd

Sistem pendidikan di Indonesia, termasuk pendidikan jasmani, sangat penting untuk kemajuan bangsa. Namun, sumber daya yang terbatas dan fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan membandingkan sarana prasarana dengan kompetensi guru di SMA dan SMK Kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan desain survei *cross-sectional* dengan melibatkan 160 guru PJOK SMA dan SMK kelas 10 dari 30 kecamatan. Dengan fokus pada kelas 10, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai pengaruh infrastruktur terhadap kualitas pendidikan jasmani sejak dini di tingkat pendidikan menengah, serta bagaimana hal ini memengaruhi kompetensi guru PJOK dalam mengajar siswa yang baru memasuki jenjang pendidikan ini. Teknik sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan total sampel 16 guru. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup, dengan fokus pada sarana prasarana dan kompetensi guru. Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *one sample T-test* dengan SPSS versi 26. Berdasarkan *one sample t-test* di SMK Kabupaten Subang, diperoleh nilai sig. 0,001 dan  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh sarana prasarana SMK terhadap kompetensi guru di Kabupaten Subang. Sedangkan, di SMA Kabupaten Subang diperoleh nilai sig. 0,000 dan  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh sarana prasarana SMA terhadap kompetensi guru di Kabupaten Subang. Perbandingan antara SMA/SMAN dan SMK/SMKN mengungkapkan bahwa meskipun SMA/SMAN memiliki lebih banyak peralatan olahraga, SMK/SMKN menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam kompetensi pedagogik dan profesional. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur pendidikan jasmani dapat berperan sebagai strategi penting untuk meningkatkan kompetensi guru di Kabupaten Subang. Penyediaan fasilitas olahraga yang memadai tidak hanya berpengaruh pada kompetensi pedagogik dan profesional guru, tetapi juga mendukung kompetensi sosial mereka. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan pihak sekolah perlu mengambil langkah untuk memperbaiki serta mendistribusikan sarana dan prasarana olahraga secara merata antara SMA/SMAN dan SMK/SMKN. Dengan kebijakan yang lebih seimbang, pengembangan infrastruktur di seluruh sekolah diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Subang secara keseluruhan, melalui peningkatan kompetensi guru yang lebih optimal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci : Sarana Prasarana, PJOK**

## ABSTRACT

### **A COMPARISON OF HIGH SCHOOL AND JUNIOR HIGH SCHOOL PJOK INFRASTRUCTURE FACILITIES ON TEACHER COMPETENCE IN SUBANG REGENCY**

Rakasetia Hidayat Norianda

[Rakanorianda12@gmail.com](mailto:Rakanorianda12@gmail.com)

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan  
Indonesia

*Supervisor I* Dr. H. Carsiwan, M.Pd

*Supervisor II* Dr. Helmy Firmansyah, M.Pd

*The education system in Indonesia, including physical education, is very important for the progress of the nation. However, limited resources and inadequate facilities can hinder learning. Therefore, this study aims to compare infrastructure with teacher competence in senior high schools and vocational high schools in Subang Regency. This study used a descriptive method and a cross-sectional survey design involving 160 senior high school and vocational high school physical education teachers in grade 10 from 30 sub-districts. By focusing on grade 10, this study can provide a more representative picture of the influence of infrastructure on the quality of physical education from an early age at the secondary education level, as well as how this affects the competence of physical education teachers in teaching students who are just entering this level of education. The sampling technique used was Proportionate Stratified Random Sampling with a total sample of 16 teachers. Data were collected through a closed questionnaire, focusing on infrastructure and teacher competence. Data were analyzed using normality, homogeneity, and one sample T-test tests with SPSS version 26. Based on the one sample t-test in vocational high schools in Subang Regency, the sig. value was obtained. 0.001 and 0.000 < 0.05, so there is an influence of vocational high school facilities and infrastructure on teacher competence in Subang Regency. Meanwhile, in senior high schools in Subang Regency, the sig. values are 0.000 and 0.000 < 0.05, so there is an influence of senior high school facilities and infrastructure on teacher competence in Subang Regency. The comparison between senior high schools and vocational high schools reveals that although senior high schools have more sports equipment, vocational high schools show higher values in pedagogical and professional competence. The implications of the results of this study indicate that improving physical education infrastructure can play an important role as a strategy to improve teacher competence in Subang Regency. The provision of adequate sports facilities not only affects the pedagogical and professional competence of teachers, but also supports their social competence. Therefore, local governments and schools need to take steps to improve and distribute sports facilities and infrastructure evenly between senior high schools and vocational high schools. With a more balanced policy, infrastructure development in all schools is expected to contribute to improving the quality of education in Subang Regency as a whole, through more optimal and sustainable improvement of teacher competencies.*

**Keywords: Infrastructure, Physical Education**

## DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Tujuan Penelitian.....	3
1.4    Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2    Manfaat berdasarkan Kebijakan.....	3
1.4.3    Manfaat Praktik.....	4
1.5 Struktur Organisasi.....	4
KAJIAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Sarana dan Prasarana.....	5
2.2 Manfaat Sarana dan Prasarana Belajar .....	5
2.3 Macam-macam Sarana dan Prasarana Belajar .....	6
2.4 Indikator Sarana dan Prasarana Belajar.....	8
2.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	9

2.6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	10
2.7 Kerangka Berfikir.....	13
2.8 Penelitian Terdahulu.....	15
2.9 Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Desain Penelitian.....	17
3.3 Prosedur Penelitian.....	18
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.4.1 Tempat Penelitian.....	18
3.4.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	18
3.5 Populasi dan Sample.....	18
3.5.1 Populasi.....	18
3.5.2 Sampel.....	29
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.6.1 Angket Kompetensi Guru .....	34
3.6.2 Angket Sarana Prasarana .....	36
3.7 Analisis Data .....	39
BAB IV .....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Uji Normalitas.....	44
4.1.2 Uji Homogenitas .....	44



4.1.3 Perbandingan Sarana Prasarana di SMK dan SMA di kabupaten Subang	45
4.1.4 Perbandingan Kompetensi Guru di SMK dan SMA di Kabupaten Subang	47
4.1.5 Perbandingan Sarana dan Prasarana SMK dan SMA terhadap Kompetensi Guru di Kabupaten Subang .....	48
4.2 Pembahasan .....	50
BAB V .....	53
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	53
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Implikasi .....	53
5.3 Rekomendasi .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
DAFTAR LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	11
Tabel 2. 2 Jenis, rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/ Berolahraga .....	12
Tabel 3. 1 Data SMA dan SMK Se-Kabupaten Subang .....	19
Tabel 3. 2 Rumus Mencari Sampel .....	32
Tabel 3. 3 Angket Kompetensi Guru .....	34
Tabel 3. 4 Angket Sarana .....	37
Tabel 3. 5 Angket Sarana .....	39
Tabel 4. 1 Nama Sekolah Se-Kabupaten Subang.....	41
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana .....	41
Tabel 4. 3 Hasil Kompetensi Pedagogik .....	43
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas .....	45
Tabel 4. 6 Hasil Perbandingan Sarana Prasarana.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Perbandingan Kompetensi Guru.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji-T SMK.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji-T SMA.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 SK Pembimbing.....	58
Lampiran. 2 Surat Penelitian.....	60
Lampiran. 3 Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran. 4 Surat Balasan Penelitian.....	67
Lampiran. 5 Hasil.....	82
Lampiran. 6 Analisis Data.....	99
Lampiran. 7 Foto Penelitian.....	103
Lampiran. 8 Profil Peneliti.....	117

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, L. (2015). Survei sarana dan prasarana penjasorkes di SMP Negeri se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4.
- Baharuddin, L., & Makin, M. (2010). *Manajemen pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Buku pintar mengelola sekolah (swasta)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Biki, N. (2018). Survei sarana prasarana PJOK berbasis kurikulum di SMA se-Kabupaten Gorontalo Utara. Diakses dari <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/832413002/survei-sarana-prasarana-PJOK-berbasis-kurikulum-di-sma-se-kabupaten-gorontalo-utara.html>
- Depdiknas. (2005). Peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Eliyanora, et al. (2010). Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pendidikan di Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 5(2), 81-88.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanto, T. M., Susanto, N., Saputra, N., Abdussyukur, A., & Kartiko, A. (2023). The influence of teacher professional competence on education quality through infrastructure as an intervening variable. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*.
- Kanca, I. N. (2010). *Metode penelitian pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Khaeroni, et al. (2005). *Laporan akhir konsultasi standarisasi sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: FIK UNJ.
- Kompri. (2014). *Manajemen sekolah teori dan praktek*. Bandung: Alfabeta.

- Knekta, E., Almarlind, P., & Ottander, C. (2022). The purpose of science education. *Nordic Studies in Science Education*. <https://doi.org/10.5617/nordina.8224>
- Korzun, D., & Kaliada, V. (2022). Physical education as a basis for healthy and creative personal development of school and university students. *Tambov University Review. Series: Humanities*. <https://doi.org/10.20310/1810-0201-2022-27-1-154-164>
- Matin, & Fuad, N. (2016). *Manajemen sarana prasarana pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Permendiknas. (2007). Peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana. Jakarta: Permendiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
- Poerwanti, Y., dkk. (2007). *Pangkalan data pendidikan jasmani dan olahraga (PDPJOI)*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Popi Lukitawati. (2015). Implementasi pengelolaan sarana prasarana pendidikan di SMPN 37 Jakarta (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Popi Sopiatin. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan peserta didik*. Bogor: Graha Indonesia.
- Prasetya, R. P. E., & Sudarso. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/26996>

- Pukan, T. G. (2020). Pengaruh sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Luki Kecamatan Wulandoni. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(11), 714-730.
- Rosdiani. (2012). *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rostikawati, Y., Aeni, E., & Wuryani, W. (2020). Peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran kesantunan berbahasa di media sosial. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 112-120. <https://doi.org/10.22460/AS.V3I1P%P.3460>
- Saniatu Nisail Jannah, & Uep Tatang Sontani. (2018). Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 63-70.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386-397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S., Hayati, H., Saputra, N., Arifin, S., & Kartiko, A. (2023). The influence of the head of madrasah and infrastructure facilities on the quality of education through teacher competence. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*.
- Tim Prima Pena. (2013). *Kamus besar bahasa Indonesia (edisi terbaru)*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Wu, C., Liu, B., & Xu, L. (2023). Exploration of physical education teaching design and student ability and character cultivation based on positive psychological influence. *International Journal of Membrane Science and Technology*. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i4.2128>